

Pengaruh Sistem Pemasakan Kokon Ulat Sutera (*Bombyx mori* L.) Kode C.301 Terhadap Mutu Filamen (*The Effect of Cooking System on Cocoon of Silkworm (Bombyx mori L.) Code C.301 against Filaments Quality*)

Rizki Fakhri Nurrobi

*Agroindustry Management study Program
Agribusiness Management Departement*

ABSTRACT

The purpose of this study to determine the effect of various methods in the cocoon cooking system in order to improve the quality of the length of the filament, filament weight, reability and rawsilk-percentage. Research conducted at the Polytechnic of Jember, in October 2014. The experimental design that used is non factorial completely randomized design consisted of 4 treatments and replicated 5 times, so there are 20 experimental units. The treatment which given are boiling cocoon, soaking and boiling cocoon, steaming and boiling cocoon and soaking, steaming and boiling cocoon. The results showed that the cocoon cooking system was not significantly different to the quality of the filament. There are several reasons why it is, especially quality cocoon it self. As the method of soaking and boiling the cocoons have the best value for the length of filament and filament weight, those are 747.04 meters for the length and 35.36% for the weight. While the complete method of soaking, steaming, and boiling the cocoons has the highest results for reability and rawsilk percentage are 64.74% for reability and 28.51% for rawsilk percentage.

Keywords: Cocoon cooking system, Filament, Boiling, Steaming, and Soaking

Peningkatan Mutu Filamen Melalui Penambahan Soda Abu dan Lama Perebusan Kokon Ulat Sutera (*Bombyx mori* L.) Kode C.301

Rizki Fakhri Nurrobi

Program Studi Manajemen Agroindustri
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh berbagai macam metode pada sistem pemasakan kokon agar berdampak suatu peningkatan mutu terhadap panjang filamen, berat filament, daya gulung dan rendemen. Penelitian dilaksanakan di Politeknik Negeri Jember, pada bulan Oktober 2014. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap non faktorial terdiri dari 4 perlakuan dan diulang 5 kali, sehingga terdapat 20 unit percobaan. Perlakuan yang diberikan adalah dengan merebus kokon, merendam dan merebus kokon, mengukus dan merebus kokon dan terakhir merendam, mengukus dan merebus kokon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan system pemasakan kokon tidak berbeda nyata terhadap mutu filamen. Terdapat beberapa alasan yang menyebabkan hal tersebut diantaranya dari kualitas kokon itu sendiri. Tapi metode merendam dan merebus kokon mempunyai nilai terbaik untuk panjang filament dan berat filament yaitu dengan 747.04 meter untuk panjang dan 35.36% untuk berat. Sedangkan Metode lengkap yaitu merendam, mengukus, dan merebus kokon mempunyai hasil tertinggi untuk daya gulung dan rendemen yaitu dengan 64.74% untuk daya gulung dan 28.51% untuk rendemen.

Kata kunci: Pemasakan Kokon, Filamen, Perebusan, Pengukusan dan Perendaman.